

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom action research* karena penelitian ini bertujuan untuk melihat masalah-masalah yang terdapat pada siswa kemudian mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Metode ini adalah metode bersiklus yang terus-menerus melakukan perbaikan dalam setiap siklus sehingga terjadi peningkatan hasil pembelajaran.

Apabila seorang guru sedang sibuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik, kemudian ada sesuatu yang kurang, yang tidak beres, atau sesuatu yang tidak seharusnya, maka kemungkinan guru tersebut mengalami persoalan.

PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif (Syamsudin, 2006: 228). Dalam PTK, peneliti tidak melakukan penelitian seorang diri tetapi dibantu teman sejawat yang mempunyai keinginan yang sama untuk memperbaiki suatu pembelajaran. Teman sejawat dalam PTK bisa sesama guru atau kepala sekolah.

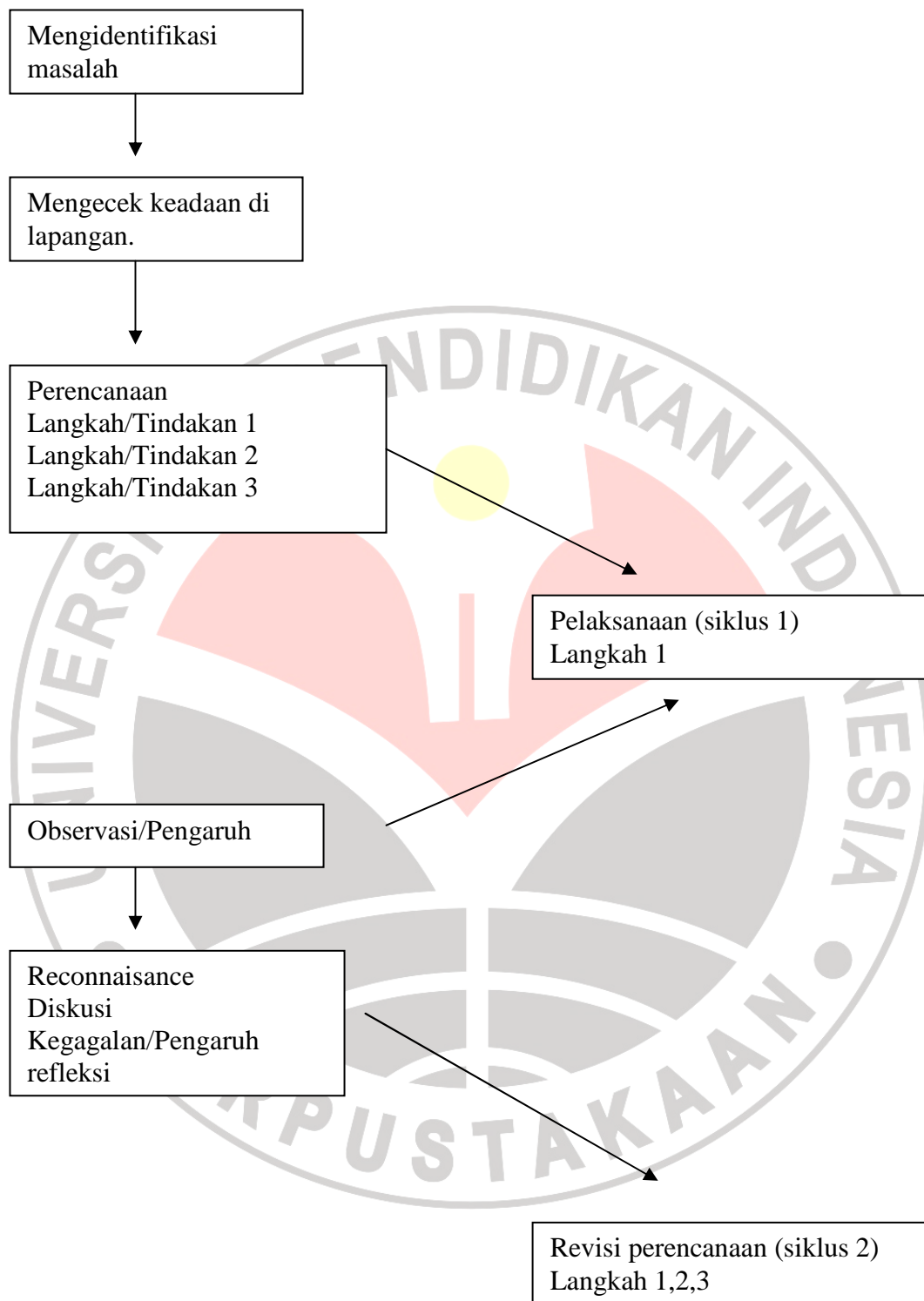
Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah mencoba mengatasi kesulitan yang dialami oleh studi tindakan dengan menjaga pekerjaan tetap konsisten terhadap dasar teori tertentu.

Menurut Lewis (dalam Elliot dalam Syamsudin, 2006:234) langkah-langkah PTK meliputi:

- 1) mengidentifikasi gagasan,
- 2) melakukan pengecekan di lapangan;
- 3) membuat perencanaan umum;
- 4) mengembangkan tindakan pertama;
- 5) mengimplementasikan tindakan pertama;
- 6) mengevaluasi;
- 7) merevisi perencanaan untuk tindakan kedua, dst.

Pada awalnya motivasi beberapa ahli dalam menggunakan PTK sebagai suatu metode penelitian adalah untuk mengungkapkan makna suatu fenomena dengan pemahaman permasalahan sebagai tujuan utama berdasarkan keberadaannya di suatu lingkungan sosial tertentu.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga siklus tindakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selama tindakan berlangsung, penulis melihat perkembangan siswa dalam menulis karangan deskripsi tersebut . Berikut ini model penelitian tindakan kelas.



Model Penelitian Tindakan Kelas dengan Modifikasi (Hopkins dalam Syamsuddin, 2006:231)

Sebelum penelitian berlangsung, penulis melakukan observasi awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan. Observasi awal dilakukan dengan cara yaitu melihat langsung pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis serta melakukan wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Bandung.

Setelah mengetahui masalah yang terdapat di lapangan, penulis mulai membuat rencana pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada siklus ini, penulis menerapkan teknik *fastwriting* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dalam pelaksanaan penelitian penulis mengkaji masalah-masalah yang terjadi di kelas sebagai langkah awal menyusun rencana siklus kedua.

Pada siklus kedua penulis melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran sebagai rencana melakukan tindakan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Perbaikan ini dilakukan berdasarkan refleksi dari tindakan sebelumnya.

Pada siklus ketiga penulis melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan. Perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari tindakan sebelumnya sehingga dicapai hasil yang cukup signifikan dalam pembelajaran tersebut.

Pada setiap akhir tindakan dilakukan evaluasi terhadap karangan-karangan siswa untuk melihat sejauh mana hasil perbaikan dan untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut.

1) Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riyanto, 2001: 83).

Tes akan dilakukan terhadap siswa setiap akhir pembelajaran. Tes yang diberikan yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah karangan deskripsi dengan tema yang sudah ditentukan. Tulisan yang dihasilkan oleh siswa tersebut akan dianalisis dan diberi penilaian kemudian dipilah-pilah termasuk kategori sama. Apabila masih terdapat banyak kesalahan, maka akan dianalisis kesalahannya di bagian mana saja. Hasil analisis tes siswa tersebut digunakan untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya.

2) Catatan lapangan

Catatan lapangan berfungsi sebagai persiapan peneliti untuk memasuki permasalahan yang sebenarnya yaitu deskripsi yang dilakukan oleh perseorangan dalam situasi nyata, yang mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Catatan lapangan digunakan dari awal hingga akhir pembelajaran .

Catatan lapangan diisi oleh observer untuk memberi masukan seperti catatan-catatan yang terjadi di kelas, saran perbaikan, dan kendala ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hasil dari catatan lapangan berfungsi

sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

Pencatatan lapangan dilakukan tentang pembelajaran di kelas, peneliti langsung menganalisis segala yang diamati, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, bagaimana guru mengelola siswa dan kelasnya, hubungan guru dan siswa, pertanyaan guru dan jawaban siswa (Vismaia, 2006: 240)

Catatan lapangan bentuknya beragam sesuai dengan selera individu. Catatan lapangan berfungsi mencatat ihwal orang, tempat, kejadian, percakapan, pengamatan, pemikiran, refleksi, inspirasi, dan bahkan bias peneliti (Chaedar Alwasilah, 2003: 222).

Dalam penelitian ini, catatan lapangan diisi oleh observer. Catatan lapangan digunakan untuk memberi komentar kepada guru mengenai hal-hal yang harus diperbaiki dalam pembelajaran. Tidak ada pedoman khusus dalam pengisian catatan lapangan, observer memiliki wewenang dalam memberikan saran seluas-luasnya untuk perbaikan pembelajaran.

3) Observasi

Menurut Alwasilah (2003:222) observasi merupakan data primer yang dilakukan pada latar yang alami. Observasi penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan realibilitasnya.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian (Riyanto, 2001: 77).

Ary Donald (dalam Riyanto, 2001:77) mengemukakan lima langkah yang harus diambil pada waktu pengamatan langsung yaitu:

- (1) aspek tingkah laku yang akan diamati harus dipilih,
- (2) tingkah laku yang masuk ke dalam kategori yang telah dipilih harus dirumuskan dengan jelas,
- (3) orang yang melakukan pengamatan harus dilatih,
- (4) suatu sistem untuk mengukur pengamatan harus dikembangkan,
- (5) prosedur terperinci untuk mencatat tingkah laku harus dikembangkan.

Observasi perlu didahului dengan pengenalan lapangan yang hasilnya dihimpun dalam catatan lapangan. Observasi awal telah dilakukan selama penulis melakukan PLP di SMA Negeri 11 Bandung. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai observer peserta pembelajaran dan peserta tindakan secara bersamaan. Selain penulis, ada dua orang lagi yang menjadi observer. Dua orang observer tersebut mengobservevsi bagaimana cara penulis menyampaikan materi pembelajaran serta mengobservasi siswa yang belajar. Masukan-masukan dari observer digunakan sebagai perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis memperoleh data, maka dilakukan proses pengolahan data.

Dalam bagian ini, hal yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) menganalisis lembar observasi guru yang telah diisi oleh observer yang memperlihatkan bagaimana kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi serta menutup pelajaran;

- 2) menganalisis lembar observasi siswa yang memperlihatkan bagaimana respon siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dalam analisis lembar observasi siswa memperlihatkan bagaimana siswa memperhatikan pelajaran;
- 3) menganalisis catatan lapangan yang berisi masukan dan saran perbaikan terhadap penulis supaya siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya bisa berlangsung lebih baik;
- 4) menganalisis karangan siswa untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menghasilkan karangan deskripsi.

3.4 Sumber data Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 11 Bandung kelas X-6. Data yang diolah adalah karangan deskripsi siswa sebanyak 25 karangan. Sebenarnya, karangan yang dihasilkan dalam setiap siklus berbeda jumlahnya. Siklus pertama sebanyak 35 karangan, siklus kedua sebanyak 33 karangan dan siklus ketiga sebanyak 28 karangan. Untuk kepentingan penelitian, maka penulis hanya mengambil 22 karangan karena siswa yang mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dari siklus pertama sampai siklus ketiga sebanyak 22 orang.

3.5 Proses Penelitian Tindakan

Proses penelitian tindakan akan dilaksanakan selama dua tahap yaitu observasi awal dan tindakan. Observasi awal telah dilakukan untuk melihat

masalah sebenarnya yang dihadapi oleh siswa ketika belajar menulis karangan deskripsi. Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini dirumuskan perencanaan pembelajaran seperti apa yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa ketika pembelajaran menulis karangan deskripsi berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini diadakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam proses perencanaan sebelumnya. Pelaksanaan ini harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan untuk melihat hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan supaya terjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Setelah melakukan ketiga perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, hal selanjutnya yang dilaksanakan adalah refleksi: melihat kembali hal yang telah dilakukan selama pembelajaran; hal yang harus diperbaiki; hal yang perlu ditambahkan dan ditinggalkan. Hasil pengamatan digunakan untuk perbaikan pada pembelajaran siklus selanjutnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa instrument penelitian yang digunakan yaitu instrument pengumpul data yang terdiri atas instrumen tes, catatan lapangan, serta observasi guru dan siswa. Selain itu digunakan juga instrument analisis karangan, kategorisasi karangan berdasarkan nilai, serta instrument perlakuan.

3.6.1 Instrumen Pengumpul Data

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, instrumen pengumpul data terdiri atas tiga hal yaitu sebagai berikut.

1) Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan adalah berupa soal lengkap dengan pedomannya. Berikut ini merupakan soal yang digunakan untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema “mendeskripsikan orang” dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. karangan harus menggambarkan objek;
2. menggunakan pilihan kata yang menarik;
3. harus mengandung ciri-ciri karangan deskripsi;
4. memiliki kelogisan dalam menggambarkan objek;

2) Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan koreksi yang ditulis observer untuk perbaikan pembelajaran. Koreksi tersebut berupa saran-saran yang harus dilakukan oleh guru pada pembelajaran siklus selanjutnya. Berikut ini merupakan format catatan lapangan yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.1

Format catatan lapangan

2. Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik *fastwriting*

Siklus ke :

Hari/Tanggal :

No.	Hal yang harus diperbaiki	Saran perbaikan

Mengetahui, Observer

3) Instrumen observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa, aktivitas guru, dan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan dibantu oleh beberapa observer. Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui atau menilai kemampuan guru ketika melaksanakan KBM dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

(1) observasi aktivitas guru

observasi aktivitas guru dilakukan oleh observer dengan mengikuti pedoman yang telah disiapkan. Berikut ini merupakan format observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

Tabel 3.2

Format observasi aktivitas guru

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kemampuan membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Mengadakan apersepsi d. Memberi acuan materi yang diajarkan 	
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa 	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu perhatian siswa c. Antusias mimik dan perhatian d. Mobilitas posisi tempat 	
3.	<p>Penguasaan materi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi c. Kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai tuntutan aspek d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional. 	
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi ajar sesuai denan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi dan guru berpusat pada siswa c. Antusias dalam menghadapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan e. Penerapan teknik <i>fastwriting</i> 	

5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memerlihatkan prinsip penggunaan jenis mediab. Tepat saat penggunaanc. Terampil dalam mengoperasikand. Membantu kelancaran proses pembelajaran	
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspekb. Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPPc. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakand. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	
7.	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkanb. Memberi kesempatan bertanyac. Menugaskan kegiatan ko-kulikulerd. Menginformasikan materi ajar berikutnya	

Rentang nilai:

A: 3,50-4,00

C: 1,75-2,74

E: 0,00-0,99

B: 2,75-3,49

D: 1,00-1,74

(2) Observasi aktivitas siswa

Selain dilaksanakan observasi aktivitas guru, dilaksanakan juga observasi aktivitas siswa untuk melihat perilaku siswa dalam pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh observer dengan mengisi format yang telah disiapkan. Selain itu, observasi aktivitas siswa juga dilakukan oleh penulis. Berikut ini format observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.3

Format observasi aktivitas siswa

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

No.	Aspek yang diamati	Kriteria		
		Kurang	Cukup	Baik
1.	Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menulis.			
2.	Siswa memberi perhatian terhadap penjelasan guru.			
3.	Siswa mengajukan pertanyaan.			
4.	Siswa mengajukan pendapat.			
5.	Siswa menjawab pertanyaan			

	guru.			
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.			
7.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.			

Mengetahui, Observer

3.6.2 Instrumen Analisis Karangan

Karangan yang dihasilkan oleh siswa dianalisis untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Analisis dilakukan untuk melihat kekurangan yang terdapat dalam karangan tersebut serta untuk melihat hal-hal apa saja yang sudah mampu dilakukan siswa dengan baik. Analisis tersebut dilakukan berdasarkan diksi yang dipilih, penginderaan, perincian objek, kelogisan, serta kemampuan siswa dalam melibatkan perasaan pembaca. Berikut ini Instrumen analisis karangan siswa.

Tabel 3.4

Instrumen analisis karangan

No.	Aspek Penilaian	Skor	Penilaian
1.	Diksi (ragam bahasa, arti kata, penggunaan	4	Pilihan kata sifat dalam menggambarkan objek tepat dan menarik serta

	kata sifat)		<p>menggunakan gaya bahasa yang menarik pula.</p> <p>3 Pilihan kata sifat dalam menggambarkan objek tepat tetapi kurang menarik, menggunakan gaya bahasa menarik.</p> <p>2 Pilihan kata sifat dalam menggambarkan objek kurang tepat dan kurang menarik serta penggunaan gaya bahasa yang kurang menarik.</p> <p>1 Pilihan kata sifat dalam menggambarkan objek tidak tepat serta tidak menarik. Tidak menggunakan gaya bahasa.</p>
2.	<p>Hasil penginderaan (lihat, dengar, rasa, cium, raba)</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>Tulisan berpusat pada semua hasil penginderaan sehingga benar-benar menggambarkan kesan hasil penginderaan.</p> <p>Tulisan tidak terlalu berpusat pada semua hasil penginderaan tetapi mampu menggambarkan kesan, hanya terdapat empat hasil penginderaan.</p> <p>Tulisan tidak berpusat pada hasil penginderaan, kurang mencerminkan hasil penginderaan, hanya terdapat tiga hasil</p>

		1	penginderaan. Tulisan tidak berpusat pada hasil penginderaan, tidak mencerminkan hasil penginderaan, hanya terdapat dua hasil penginderaan.
3.	Perincian	4	Tulisan mengandung cirri-ciri karangan deskripsi yang diuraikan secara terperinci dan teratur.
		3	Tulisan mengandung sebagian ciri karangan deskripsi tetapi tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.
		2	Tulisan mengandung sedikit cirri karangan deskripsi dan tidak diuraikan secara teratur.
		1	Tulisan tidak mengandung cirri karangan deskripsi dan tidak diuraikan secara teratur.
4	Penyajian urutan	4	Penyajian objek berdasarkan urutan yang logis, dari atas ke bawah, kanan ke kiri, melibatkan penggambaran watak dan sifat.
		3	Penyajian objek berdasarkan urutan kurang logis tetapi masih melibatkan

			<p>penggambaran watak dan sifat.</p>
		2	<p>Penyajian objek berdasarkan urutan kurang logis serta tidak melibatkan penggambaran watak dan sifat.</p>
		1	<p>Penyajian objek berdasarkan urutan tidak logis dan tidak melibatkan penggambaran watak dan sifat.</p>
5.	Kemampuan melibatkan perasaan pembaca	4	<p>Seluruh paragraph dalam tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan apa yang diceritakan penulis</p>
		3	<p>Sebagian besar tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca dan mencerminkan tujuan penulisan deskripsi</p>
		2	<p>Tulisan kurang dapat menghadirkan perasaan pembaca tetapi masih mengandung ciri-ciri karangan deskripsi.</p>
		1	<p>Tulisan tidak mampu melibatkan perasaan pembaca dan tidak mencerminkan karangan deskripsi.</p>

3.6.3 Kategorisasi karangan siswa

Setelah dianalisis, karangan yang dihasilkan oleh siswa diberi penilaian dan dikategorikan berdasarkan nilai yang dihasilkan oleh siswa tersebut. Berikut ini kategori penilaian karangan siswa berdasarkan nilai.

Tabel 3.5

Kategorisasi karangan siswa

Jumlah skor	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

3.6.4 Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan merupakan rencana pembelajaran menulis karangan deskripsi selama penelitian yaitu sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdapat perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini merupakan rencana pembelajaran menulis karangan deskripsi tiga siklus.

Tabel 3.6
Instrumen perlakuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ genap

Alokasi Waktu : 4x45 menit

Tahun Pelajaran : 2008/2009

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui berbagai bentuk karangan.

II. Kompetensi Dasar

Menyampaikan hasil observasi dalam bentuk karangan deskripsi.

III. Indikator

- 1) Menenal karangan deskripsi
- 2) Mengetahui ciri-ciri karangan deskripsi
- 3) Menulis karangan deskripsi

IV. Tujuan

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

Menulis karangan deskripsi

V. Materi Pembelajaran

Karangan deskripsi (terlampir)

VI. Pendekatan dan metode

Pendekatan: Inquiri, Proses

Teknik : *Fastwriting*

VII. Langkah-langkah pembelajaran

Siklus ke-1

Kegiatan	Langkah-langkah	Perkiraan waktu
Awal	1) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran 2) Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan karangan deskripsi	10 menit
Kegiatan Inti	1) Guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi 2) Siswa diberi contoh karangan deskripsi dengan judul <i>Kamarku</i> . Karangan deskripsi terlampir. 3) Siswa mengidentifikasi ciri-ciri karangan deskripsi 4) Siswa menyiapkan <i>timer</i> 5) Siswa menulis karangan deskripsi mengenai teman sebangku dengan cara menulis cepat, siswa mengungkapkan semua ide yang terdapat dalam pikirannya. Siswa menghasilkan ide-ide mengenai penggambaran teman sebangku seperti penggambaran rambut, wajah, badan,	15 menit 5 menit 10 menit 5 menit 20 menit

	<p>serta watak. Akan tetapi, masih banyak juga gagasan siswa yang tidak menggambarkan karangan deskripsi tetapi lebih menceritakan kehidupan teman yang digambarkan.</p> <p>6) Setelah menulis deskripsi dengan cepat, siswa memilah-milah mana saja gagasan yang dapat digunakan untuk tulisannya dan gagasan mana yang tidak bias dipakai.</p> <p>7) Siswa beserta temannya menukar tulisan yang telah dibuat. Siswa beserta temannya mengoreksi dan member masukan.</p> <p>8) Siswa menulis kembali tulisan deskripsinya dengan perbaikan-perbaikan dan memperhatikan ejaan, tanda baca, serta tata bahasa yang digunakannya</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	1) Guru dan siswa merefleksi hasil Pekerjaan dan merencanakan kegiatan selanjutnya	5 menit

Siklus ke-2

Kegiatan	Langkah-langkah	Perkiraan waktu
Awal	<p>1) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>2) Siswa kembali diberi pertanyaan-pertanyaan</p>	10 menit

	<p>yang berhubungan karangan deskripsi</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat serta hambatan dalam menulis deskripsi.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1) Guru mengulas materi mengenai karangan deskripsi.</p> <p>2) Guru menjelaskan mengenai tema dan judul dalam sebuah karangan.</p> <p>3) Siswa kembali diberi contoh karangan deskripsi dengan judul <i>Ibuku</i>. Karangan terlampir.</p> <p>4) Siswa menulis karangan deskripsi mengenai idola dengan cara menulis cepat, siswa mengungkapkan semua ide yang terdapat dalam pikirannya.</p> <p>5) Setelah menulis deskripsi dengan cepat, siswa memilah-milah mana saja gagasan yang dapat digunakan untuk tulisannya dan gagasan mana yang tidak bias dipakai.</p> <p>6) Siswa menukar tulisannya dengan teman sebangku untuk dikomentari dan diberi rekomendasi mengenai gagasan yang akan dipakai dan gagasan yang tidak akan dipakai.</p> <p>7) Siswa mengembangkan tulisan deskripsi</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit 15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>

	berdasarkan gagasan yang telah disampaikan pada bagian awal proses menulis. 8) Siswa mengedit tulisannya. Memperbaiki ejaan dan tanda baca.	5 menit
Penutup	1) Guru dan siswa merefleksi hasil Pekerjaan dan merencanakan kegiatan selanjutnya	10 menit

Siklus ke-3

Kegiatan	Langkah-langkah	Perkiraan waktu
Awal	1) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 2) Siswa kembali diberi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan karangan deskripsi.	10 menit
Kegiatan Inti	1) Guru kembali mengulas materi mengenai karangan deskripsi.	5 menit
	2) Guru menjelaskan mengenai ejaan dan tanda baca.	10 menit
	3) Siswa kembali diberi contoh karangan deskripsi.	5 menit
	4) Siswa menulis karangan deskripsi mengenai orang yang ingin dideskripsikan dengan cara menulis cepat, siswa mengungkapkan semua ide yang terdapat dalam pikirannya. Siswa	15 menit

	<p>mengembangkan ide mengenai pendeskripsian fisik objek dengan lebih cermat.</p> <p>5) Setelah menulis deskripsi dengan cepat, siswa memilah-milah mana saja gagasan yang dapat digunakan untuk tulisannya dan gagasan mana yang tidak bias dipakai.</p> <p>6) Siswa menukar tulisannya dengan teman sebangku untuk dikomentari dan diberi rekomendasi mengenai gagasan yang akan dipakai dan gagasan yang tidak akan dipakai.</p> <p>7) Siswa mengembangkan tulisan deskripsi berdasarkan gagasan yang telah disampaikan pada bagian awal proses menulis.</p> <p>8) Siswa mengedit tulisannya. Memperbaiki ejaan dan tanda baca.</p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	1) Guru dan siswa merefleksi hasil Pekerjaan dan merencanakan kegiatan selanjutnya	10 menit

IX. Alat dan sumber belajar

- 1) Contoh karangan deskripsi
- 2) Buku teks Bahasa Indonesia

X. Penilaian

- a. Penilaian kognitif

Jenis : Pertanyaan tulisan

Bentuk: Uraian bebas

- Penilaian afektif

Bentuk: Sikap selama mengikuti pelajaran

- Penilaian psikomotor

Bentuk: Keaktifan bertanya

Mengetahui

Kepala Sekolah

Bandung, Mei 2009

Guru Pengajar

Widianti



MATERI KARANGAN DESKRIPSI

Deskripsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *description* yang tentu saja berhubungan dengan melukiskan sesuatu tentang bahasa. Deskripsi bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk membeberkan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menulis tentang atau membeberkan suatu hal.

Dalam deskripsi, penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan, dan perasaannya kepada para pembaca. Menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri objek yang terdapat dalam tulisan.

Ciri-ciri karangan deskripsi adalah

1) Menggambarkan sesuatu

Deskripsi harus menggambarkan sesuatu baik itu penggambaran tempat, orang, atau situasi tertentu.

2) Menggunakan panca indra

Dalam karangan deskripsi, seluruh panca indra harus digunakan supaya pembaca dapat mengenali objek yang digambarkan dari berbagai aspek, baik aspek penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, perasaan.

3) Mengenalkan suatu objek

Dalam deskripsi, karangan berisi suatu objek yang bertujuan supaya pembaca mengenalinya atau merasakan objek yang diceritakan.

CONTOH KARANGAN DESKRIPSI

1) Deskripsi dengan objek benda

Kamarku

Kamarku seperti sahabatku, tempat aku melepas lelah. Kamarku dicat dengan warna hijau yang menyejukkan. Aku senang berada di kamarku. Pintunya dicat dengan warna hijau senada. Di depan pintu terdapat keset untuk membersihkan kaki ketika masuk. Di sebelah kiri terdapat lemari baju dua pintu yang berwarna krem, di sebelahnyanya terdapat meja komputer tempat aku menyelesaikan seluruh tugas-tugasku.

Sisi lain kamarku terdapat sebuah tempat tidur yang terbuat dari kayu, kasur busa mengisi tempat tidurku ditemani dua buah bantal an sebuah guling. Nuansa warna yang digunakan dalam tempat tidurku adalah merah muda karena menunjukkan sifat perempuan yang lemah lembut.

Langit-langit kamar tampak sedikit lusuh dimakan usia tetapi tetap terlihat bersih, lampu hemat energi menggantung menghiasi langit-langit. Lantai kamarku terbuat dari keramik putih, dingin terasa menancar ke telapak kaki ketika menginjak lantai kamarku.

Nyaman begitu terasa ketika tubuh direbahkan di atas tempat tidur. Wangi Lavender yangtercium membuat suasana kamar semakin terasa nyaman. Walaupun kamarku begitu sederhana, aku senang berada di dalamnya.

2) Deskripsi dengan objek orang

Ibuku

Ibuku adalah sahabatku, tempat aku berbagi semua kebahagiaan dan kesedihan yang kualami. Bertubuh tinggi besar serta berperawakan sedang. Rambutnya lurus panjang dan sudah mulai memutih. Alis maanya hitam lebat seperti ada ulat yang menempel pada wajahnya. Matanya masih terlihat bening seperti embun pagi yang selalu menyejukkan. Hidungnya, walaupun tidak terlalu mancung tetap membutanya tampak cantik. Bibirnya selalu merah merona karena lipstik yang ia bubuhkan. Dagunya seperti lebah menggantung, cantik sekali.

Kulitnya nampak kuning langsung tetapi selalu tertutup baju panjang sehingga jarang sekali orang-orang bisa melihatnya. Aku begitu mengagumi kecantikan ibuku.

Akan tetapi kecantikan itu tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan kebaikan hati. Ibi bersifat baik, penyabar dalam menghadapi anak-anaknya walaupun kadang sangat cerewet. Ia seorang pekerja keras membantu ayah mencari penghasilan. Selain mengurus anak-anaknya, ibu juga mengurus pekerjaannya.

Wangi tubuhnya membuatku selalu ingin berada disampingnya, apalagi belaian lembut tangannya ketika membelaiku membuatku merasa aku ingin sepertinya. Begitulah ibuku, ia ibu terhebat yang aku tahu.